

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cinta tanah air ialah suatu perilaku yang menunjukkan rasa kepedulian, penghargaan yang berlandaskan semangat kebangsaan, serta rela berkorban demi bangsa dan negara. Cinta tanah air dalam Islam “Hubb Al Wathon” yaitu penghambaan manusia terhadap Tuhan-Nya. Dalam hal ini yang dimaksud bukan menjadikan tanah air sebagai Tuhan ataupun sebagai sesembahan, akan tetapi sebagai wujud perasaan cinta kepada Allah SWT. dengan mencintai makhluk ciptaan-Nya dan diwujudkan melalui cinta tanah airnya.¹ Jadi makna “Hubb Al Wathon” cinta tanah air adalah bentuk mensyukuri karunia Tuhan terhadap tanah airnya. Menurut Wisnarni yang mengatakan bahwa suatu karakter bangsa dapat dibentuk melalui cinta tanah air. Dari cinta tanah air kemudian timbulah rasa memiliki, rasa untuk menjaga, rasa melestarikan, serta memajukan.² Adapun menurut Ardhana Januar Mahardhani yaitu seseorang dapat dikatakan cinta tanah air apabila dia bersungguh-sungguh berupaya dalam mempertahankan ideologi, tujuan hidup dan cara pandang negaranya agar tidak berubah.³ Menurut Nur Tri Atika contoh perilaku cinta tanah air seperti lebih mencintai produk dalam negeri, giat belajar untuk memajukan bangsa dan negara, cinta terhadap lingkungan hidup, membiasakan hidup bersih serta sehat, tidak fanatisme kedaerahan dengan lebih mengenal wilayah tanah air.⁴ Oleh sebab itu. pendidikan karakter hubbul wathon

¹ M. Alfudin Ikhsan, “Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Prespektif Al-Qur’an”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 113

² Wisnarni, “Menumbuhkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan Pada SDN No119/III KOTO MAJIDIN HILIR, *Jurnal Tarbawi*, vol 13 No 01 januari-juni 2017, hlm 57

³ Ardhana Januar Mahardhani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal Berkarakter Cinta Tanah Air”, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 2, Juli 2018, hlm. 60

⁴ Nur Tri Atika, dkk, “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No. 1, 2019, hlm. 106

minal iman merupakan pendidikan yang sangat penting ditanamkan dalam diri peserta didik.

Untuk itu peneliti ingin meneliti tentang pendidikan karakter cinta tanah air. Akan tetapi penelitian ini bukanlah satu-satunya yang pernah dilakukan. Sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang cinta tanah air. Pertama, Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Peneliti skripsi ini adalah Elin Safitri, unit analisis sama yaitu IPNU-IPPNU, yang membedakan objek penelitian yaitu ranting desa. Peneliti menjelaskan bahwa penanaman cinta tanah air yaitu dengan pembacaan tahlil dan yasin, maulid berjanzi, silaturahmi, lakmud, dan lain-lain.⁵ Kedua, Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan, Penelitinya ialah Bagus Aji Priyambodo, sama membahas tentang penanaman semangat kebangsaan dan cinta tanah air, objek yang dipakai berbeda yaitu sekolah berlatar belakang Islam, peneliti menjelaskan implementasinya melalui muatan lokal, upacara, kegiatan ekstrakurikuler.⁶ Ketiga, Strategi Pengembangan Rasa Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik, penelitinya yaitu Mokhammad Afrizal Zukhri dan Harmanto, peneliti tersebut juga menjelaskan tentang pengembangan rasa cinta tanah air melalui organisasi, perbedaan dari segi objeknya yaitu organisasi karang taruna melati rolas. peneliti menjelaskan bahwa pengembangan rasa cinta tanah air melalui peringatan hari besar nasional seperti sumpah pemuda, kebersihan dan peduli lingkungan.⁷

⁵ Elin Safitri, *Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan IPNU-IPPNU Ranting Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang*, skripsi IAIN Pekalongan, 2017, hlm. 100

⁶ Aji Bagus Priyambodo, "Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan", *Jurnal Sains Psikologi*, Jilid 6, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 12.

⁷ Mokhammad Afrizal Zukhri dan Harmanto, "Strategi Pengembangan Rasa Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 06, Nomor 01, Jilid I Tahun 2018, hlm. 37

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana penanaman karakter cinta tanah air atau sering disebut hubbul wathon minal iman di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan melalui organisasi kepemudaan seperti organisasi IPNU-IPPNU. Pendidikan karakter hubbul wathon minal iman yang memang sudah sejak dulu sudah diajarkan para ulama. Pendidikan karakter cinta tanah air di ajarkan pada peserta didik khususnya disekolah melalui organisasi seperti organisasi kepemudaan di SMK Kudus. Organisasi kepemudaan merupakan wadah perhimpunan para pemuda-pemudi yang berkumpul bersama karena sebab adanya persamaan ikatan primordialisme, profesi, keagamaan, dan lain-lain.⁸ Peneliti menganggap bahwa organisasi kepemudaan di SMK Kudus unik dan pantas untuk diteliti karena organisasi kepemudaan jarang ada dalam lembaga pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) lainnya karena biasanya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) hanya ada ekstrakurikuler wajib. Adapun beberapa proses kegiatan organisasi kepemudaan tersebut yang secara disadari dan tidak disadari dapat menanamkan karakter hubbul wathon, seperti wajib menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pembelajaran dimulai, mengaji bersama, dan lain-lain. Sehingga peneliti tertarik meneliti organisasi kepemudaan di SMK Kudus, meskipun ada beberapa penelitian yang juga melalui organisasi kepemudaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Elin Safitri. Akan tetapi yang membedakan dengan peneliti lain adalah peneliti di sini menggunakan objek organisasi kepemudaan komisariat yang ada disekolah bukan organisasi kepemudaan ranting.

Saat ini pendidikan karakter hubbul wathon (cinta tanah air) sudah mulai luntur. Lunturnya nilai karakter hubbul wathon (cinta tanah air) dapat dilihat dari malas dan kurangnya penghayatan dalam mengikuti upacara bendera, lebih menyukai lagu orang dewasa dari pada lagu nasional maupun lagu daerah, minat peserta didik untuk menonton film-film sejarah masih kurang dan lebih menggemari

⁸ Inggar Saputra, "Peran Organisasi Kepemudaan dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara di Kalangan Pemuda Indonesia", *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, hlm. 38

tayangan film luar negeri atau sinetron orang dewasa yang seharusnya belum pantas untuk ditonton diusia mereka. Beberapa peserta didik malas untuk belajar dan banyak menghabiskan waktu untuk bermain game online. Lebih menyukai produk luar negeri dari pada produk dalam negeri. Selain itu beberapa dari peserta didik lebih mudah untuk hafal nama-nama artis dari pada mengenal ataupun hafal nama-nama pahlawan-pahlawan nasional, serta terorisme yang mengancam generasi muda. Pendidikan karakter nampaknya kurang mendapatkan perhatian padahal karakter merupakan penentu pertama seberapa kuat dan besarnya persatuan dan kesatuan suatu bangsa.⁹ Sehingga pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik salah satunya dengan melalui organisasi kepemudaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter cinta tanah air melalui organisasi kepemudaan, dengan judul **“UPAYA MENANAMKAN KARAKTER HUBBUL WATHON MINAL IMAN MELALUI ORGANISASI KEPEMUDAAN di SMK KUDUS (Studi Kasus Mengikuti Organisasi Kepemudaan di SMK Kudus)”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah pendidikan karakter hubbul wathon minal iman pada organisasi Kepemudaan dan penanaman karakter cinta tanah air di SMK Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan peneliti teliti dalam penyusunan ini adalah :

⁹ Aldy Sampurna dan Sapriya, “Peranan Organisasi Kepemudaan Sebagai Sarana Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Nation Character Warga Negara Indonesia (Studi Kasus Terhadap Organisasi KNIP Kota Bandung)”. *UCEJ*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 118

1. Bagaimana peran organisasi kepemudaan dalam menanamkan karakter hubbul wathon minal iman (cinta tanah air) di SMK Kudus.
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembinaan organisasi kepemudaan dalam menanamkan karakter hubbul wathon minal iman (cinta tanah air) di SMK Kudus.

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peran organisasi kepemudaan dalam menanamkan karakter hubbul wathon minal iman (cinta tanah air) di SMK Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembinaan organisasi kepemudaan dalam menanamkan karakter hubbul wathon minal iman (cinta tanah air) di SMK Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Secara Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan dan organisasi pemuda di Indonesia.
 - b) Untuk berbagai kepentingan studi ilmiah dan sebagai media referensi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a) Bagi peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.
 - b) Bagi pelajar
Untuk mengetahui betapa pentingnya hubbul wathon dan meningkatkan karakter hubbul wathon minal iman di era globalisasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam penulisan hasil penelitian serta dapat dipahami oleh pembaca, maka di dalam skripsi ini penulis membagi menjadi enam bab. Adapun sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, adalah gambaran secara umum untuk dapat memberikan pola pemikiran bagi laporan penelitian secara keseluruhan, yang terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Kajian Pustaka, pada bab ini menguraikan teori-teori yang terkait dengan judul (pendidikan karakter, hubbul wathon minal iman, organisasi, IPNU-IPPNU), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III** : Metode penelitian, pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik dalam pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data penelitian.
- BAB V** : Penutup, dalam bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran-saran.